

MOHAMMAD FAUZI AKBARI NPM. 14.03.411.00001 Analisa Kesesuaian Lahan Wisata Pantai Pulau - Pulau Kecil Di Pulau Saebus, Pulau Saur Dan Pulau Sapangkur Besar, Kecamatan Sapeken Kab. Sumenep. Dibawah bimbingan Dr. Zainul Hidayah, S.Pi, M. App.Sc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kondisi fisik dan kualitas perairan lingkungan Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar, menganalisis kesesuaian lahan wisata pantai di Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar, memberikan arahan rekomendasi pengembangan wisata pantai di Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar. Penelitian dilakukan pada tanggal 1-10 Desember 2017 di Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar Parameter biofisik yang diamati antara lain penutupan lahan pantai, tipe pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kecerahan, kedalaman dan gelombang. Hasil analisis setiap parameter disesuaikan dengan matriks kesesuaian wisata pantai kemudian dihitung Indeks Kesesuaian Wisata (IKW), selanjutnya dibagi kedalam 4 kategori kesesuaian yaitu kategori sangat sesuai (S1), sesuai (S2), sesuai bersyarat (S3) dan tidak sesuai (N). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Saebus termasuk kedalam kategori yaitu kategori sangat sesuai (S1), Saur dan Sapangkur Besar termasuk kedalam kategori yaitu kategori dan sesuai (S2) untuk dikembangkannya wisata pantai. Pendekatan analisis SWOT, menghasilkan tiga alternatif strategi utama yaitu : (1) Penambahan dan Pengembangan atraksi wisata dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan keindahan obyek wisata (2) Peningkatan daya tarik pariwisata Pulau Saebus, Pulau Saur dan pulau Sapangkur Besar (3) Melakukan strategi pemasaran wisata pantai yang jelas dan tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar terbagi kedalam dua kategori yaitu kategori sangat sesuai (S1) dan sesuai (S2) untuk dikembangkannya wisata pantai. Pendekatan analisis SWOT, menghasilkan tiga alternatif strategi utama untuk dikembangkannya Ekowisata Pantai di Ketiga Pulau tersebut.

Kata Kunci : *Wisata Pantai, Biofisik, Indeks Kesesuaian Wisata, Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar, Analisa SWOT*

MOHAMMAD FAUZI AKBARI NPM. 14.03.411.00001 Analysis Of Land Suitability Of Small Island-Island Tourism On Saebus Island, Saur Island and Sapangkur Besar Island, Sapeken District, Sumenep Regency Under the Guidance Dr. Zainul Hidayah, S.Pi, M. App.Sc.

ABSTRACT

This study aims to measure the physical conditions and waters quality of Saebus Island, Saur and Sapangkur Besar waters, to analyze the suitability of coastal tourism land in Saebus, Saur and Sapangkur Besar Island, to provide recommendations for coastal tourism development on Saebus Island, Saur and Sapangkur Besar. The study was conducted on 1-10 December 2017 on Saebus Island, Saur and Sapangkur Besar Biophysical parameters observed included coastal land cover, coastal type, water base material, current velocity, brightness, depth and wave. The result of the analysis of each parameter is adjusted to the matrix of the suitability of coastal tourism and then calculated the Tourist Compatibility Index (IKW), then divided into 4 categories of conformity, namely the appropriate category (S1), according (S2), conditional (S3) and unsuitable (N). The results showed that Saebus Island were divided include categories: highly appropriate (S1), Saur and Sapangkur Besar Island were divided include categories: appropriate (S2) for the development of coastal tourism. The SWOT analysis approach generates three main strategic alternatives: (1) The addition and development of tourist attractions by utilizing natural resources and the beauty of tourism objects (2) Increasing tourism attraction Saebus island, Saur island and Sapangkur Besar island (3) clear and precise beach. The results showed that Saebus Island, Saur and Sapangkur Besar were divided into two categories: highly appropriate (S1) and appropriate (S2) categories for the development of coastal tourism. The SWOT analysis approach, yields three major strategic alternatives for the development of Coast Ecotourism in the Third Island.

Keywords: Coastal Tourism, Biophysics, Tourism Conformity Index, Saebus Island, Saur Island and Pulau Sapangkur Besar, SWOT Analysis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pantai	5
2.2. Wisata Pantai	7
2.3. Kesesuaian Wisata Pantai.....	7
2.4. Parameter Oseanografi.....	8
2.4.1. Batimetri (Kedalaman).....	8
2.4.2. Arus	9
2.4.3. Kecerahan.....	12
2.5. Geomorfologi Pantai	12
2.5.1. Tipe Pantai.....	12
2.5.2. Material Dasar	13
2.6. Biologi Oseanografi	13
2.6.1. Penutupan Lahan Pantai	13
2.7. Ketersediaan Air Tawar	14

2.8. Risalah Penelitian Terdahulu	14
III. METODELOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Alat dan Bahan	18
3.3. Materi dan Metode Penelitian.....	19
3.4. Tahap Pelaksanaan Penelitian	19
3.5. Metode Pengumpulan Data	20
3.5.1. Data Sekunder.....	21
3.5.2. Data Primer	21
3.5.2.1. Pengukuran Parameter Lingkungan	21
A. Kecerahan	22
B. Kedalaman.....	23
C. Ketersediaan Air Tawar	23
D. Tipe Pantai	23
E. Material Dasar Perairan	23
F. Penutupan Lahan Pantai.....	23
3.6. Analisa Data	23
3.6.1. Kualitas Perairan.....	23
3.6.2. Pemetaan Batimetri	23
3.6.3. Analisa Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai	23
3.6.4. Analisis Strategi Pengelolaan.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1. Pulau Saebus	29
4.1.2. Pulau Saur	29
4.1.3. Pulau Sapangkur Besar.....	30
4.1.4. Ekosistem Pada Pulau Saebus, pulau Saur dan Sapangkur Besar	31
4.2. Parameter Oseanografi	33
4.2.1. Kecerahan Perairan.....	33
4.2.2 Kedalaman.....	34
4.2.3. Kecepatan Arus.....	35
4.3. Geomorfologi Pantai	36
4.3.1. Material Dasar Perairan	36
4.3.2. Tipe Pantai.....	49

4.4. Parameter Biologi Oseanografi	49
4.4.1. Penutupan Lahan Pantai	49
4.5. Ketersediaan Air Tawar	51
4.6 . Analisa Kesesuaian Wisata Pantai.....	52
4.7. Arahan Strategi Pengelolaan.....	55
4.7.1. Karakteristik Masyarakat Lokal.....	55
4.7.2. Persepsi Masyarakat.....	58
4.7.3. Pengunjung.....	60
4.7.3.1. Karakteristik Pengunjung.....	60
4.7.3.2. Persepsi Pengunjung.....	61
4.7.4 Potensi Pasar	63
4.7.5 Kebijakan Daerah.....	63
4.7.6. Strategi Pengelolaan Kawasan untuk Pengembangan Ekowisata Pantai	63
4.7.6.1. Identifikasi Faktor-Faktor Strategis Internal	63
4.7.6.2. Identifikasi Faktor-Faktor Strategis Eksternal.....	65
4.7.6.3. Penentuan Bobot dan Rating Setiap Faktor	66
4.7.6.4. Matriks SWOT	68
4.7.6.5. Alternatif Strategi	70
4.7.6.6. Pengembangan Strategi Kegiatan Wisata Pantai	73
V. PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Risalah Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Alat dan Bahan.....	19
Tabel 3.2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	19
Tabel 3.3. Jenis-Jenis Data Penelitian.....	21
Tabel 3.4. Kriteria Keseuaian Wisata Pantai.....	26
Tabel 3.5. Matriks (SWOT).....	27
Tabel 4.1. Hasil pengukuran kecerahan perairan.....	33
Tabel 4.2 Nilai tengah, Sortasi, Skewness dan Kurtosis pada stasiun 1	36
Tabel 4.3. Nilai tengah, Sortasi, Skewness dan Kurtosis pada stasiun 2	39
Tabel 4.4. Nilai tengah, Sortasi, Skewness dan Kurtosis pada stasiun 3	42
Tabel 4.5. Tipe Pantai Pada Lokasi Penelitian	49
Tabel 4.6. Penutupan Lahan Pantai pada Lokasi Penelitian.....	50
Tabel 4.7. Pengukuran Jarak Ketersediaan Air Tawar	51
Tabel 4.8. Kesesuaian Wisata Pantai Stasiun 1	52
Tabel 4.9. Kesesuaian Wisata Pantai Stasiun 2	52
Tabel 4.10. Kesesuaian Wisata Pantai Stasiun 3	53
Tabel 4.11. Tingkat Kepentingan Faktor Strategis Internal	66
Tabel 4.12. Tingkat Kepentingan Faktor Strategis Eksternal	67
Tabel 4.13. Matriks SWOT.....	68
Tabel 4.14. Rangking Alternatif Strategi	70
Tabel 4.15. Dampak Postif dan Negatif pada Strategi Alternatif.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Sirkulasi arus (BMKG 2017).	9
Gambar 2.2. Spiral Ekman yang digerakkan angin sebesar 10 m/s di belahan bumi utara (Furqon 2006).	10
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian.....	18
Gambar 3.2. Titik Lokasi Pengukuran Parameter Lingkungan	22
Gambar 4.1. Pantai Pulau Saebus.....	29
Gambar 4.2. Pantai Salam Pulau Saur	30
Gambar 4.3. Pantai Pulau Sapangkur Besar.....	31
Gambar 4.4. Sebaran Mangrove di Lokasi Penelitian	31
Gambar 4.5. Sebaran Lamun di lokasi Penelitian.....	32
Gambar 4.6. Sebaran Terumbu Karang di Lokasi Penelitian.....	33
Gambar 4.7. Peta Kedalaman di Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar	34
Gambar 4.8. Sebaran Arah Arus Pada Lokasi Penelitian.....	35
Gambar 4.9. Penutupan lahan pantai	51
Gambar 4.10. Kesesuaian Wisata Pantai Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar	54
Gambar 4.11. Karakteristik Usia Masyarakat Lokal.....	55
Gambar 4.12. Karakteristik Pendidikan Masyarakat Lokal.....	56
Gambar 4.13. Karakteristik Mata Pencarian Masyarakat Lokal	57
Gambar 4.14. Karakteristik Pendapatan Masyarakat Lokal.....	57
Gambar 4.15. Persepsi Masyarakat Mengenai Ekowisata Pulau-Pulau Kecil	58
Gambar 4.16. Persepsi dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata.....	58
Gambar 4.17. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Potensi Wisata .	59
Gambar 4.18. Karakteristik Usia Pengunjung.....	60
Gambar 4.19. Karakteristik Pekerjaan Pengunjung.....	60
Gambar 4.20. Karakteristik Pendapatan Pengunjung.....	61
Gambar 4.21. Pengetahuan Pengunjung Mengenai Ekowisata	61
Gambar 4.22. Frekuensi Kunjungan Ke Pulau dan Bentuk Kunjungan	62
Gambar 4.23. Pulau-Pulau yang Dikunjungi	62
Gambar 4.24. Diagram Analisa SWOT Wisata Pantai Pulau Saebus, Saur dan Sapangkur Besar	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	83
Lampiran 2. Kuisisioner Untuk Masyarakat Sekitar.....	92
Lampiran 3. Kuisisioner Untuk Pengunjung	94
Lampiran 4. Kuisisioner Untuk Instansi Terkait.....	95
Lampiran 5. Hasil Pengukuran Kecerahan Perairan Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar di Lokasi Penelitian	97
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Analisa Kesesuaian Wisata Pantai Setiap Titik Lokasi (Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar.....	98
Stasiun 1 (Pulau Saebus).....	98
Stasiun 2 (Pulau Saur)	100
Stasiun 3 (Pulau Sapangkur Besar)	103
Lampiran 7. Karakteristik Responden Masyarakat Lokal Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar serta Pengunjung Pulau-Pulau Kecil Tersebut.....	108
Lampiran 8. Keterlibatan Responden Pengunjung di Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar.....	110
Lampiran 9. Langkah-Langkah Analisa Sedimen Menggunakan Gradistat	111
Lampiran 10. Matriks IFE DAN EFE Strategi Terhadap Potensi Wisata Pantai Pulau Saebus, Pulau Saur dan Pulau Sapangkur Besar	115
Lampiran 11. Penilaian Bobot Strategi Internal dan Eksternal Oleh Pihak Kecamatan Sapeken	116